

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yakni mengenai motivasi dalam melakukan riset *whistleblowing*, teori yang digunakan dalam riset *whistleblowing*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi niat dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Berdasarkan analisis yang dilakukan motivasi utama dalam melakukan riset terkait *whistleblowing* dikarenakan masih terjadinya banyak kecurangan (*fraud*) yang terjadi, sehingga menjadi ancaman bagi para pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan. Selain itu, masih lemahnya peran *whistleblower* secara keseluruhan dalam pengungkapan kecurangan, serta masih lemahnya perlindungan untuk seorang *whistleblower* juga menjadi motivasi dalam melakukan riset terkait topik *whistleblowing* ini. Kemudian terkait teori yang biasa digunakan dalam melakukan riset *whistleblowing* antara lain *theory of planned behavior*, *prosocial organizational behavior theory*, *universal dignity theory of whistleblowing* dan *reinforcement theory*.

Selanjutnya, berdasarkan pada hasil pembahasan terdapat lima belas variabel yang mempengaruhi niat dalam melakukan *whistleblowing*, yaitu *retaliasi*, *gender*, *komitmen profesional*, *sosialisasi antisipatif*, *religiusitas*, *independence commitment*, *keseriusan pelanggaran*, *komitmen organisasi*, *personal cost*, *reward*, *jalur pelaporan*, *power distance*, *sifat machiavellian*, *locus of control* dan *bystander effect*. Kemudian dapat dibagi menjadi variabel yang memiliki pengaruh positif dan negatif. Variabel yang memiliki pengaruh positif, yaitu *gender*, *komitmen profesional*, *sosialisasi antisipatif*, *religiusitas*, *independence commitment*, *keseriusan pelanggaran yang tinggi*, *komitmen organisasi*, *personal cost* (yang tidak dapat dipisahkan dari pelaporan), *reward*, *ethical climate principal*, dan *locus of control*. Sedangkan, variabel yang memiliki pengaruh negatif adalah *retaliasi*, *sosialisasi antisipatif* (jika lingkungan tidak mendukung), *personal cost*, *jalur pelaporan formal*, *sifat machiavellian*, dan *bystander effect*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan karena penelitian ini hanya difokuskan pada riset yang dilakukan di Indonesia dengan jangka waktu karya ilmiah yang diteliti hanya dalam kurun waktu 5 lima tahun terakhir, dan hanya berupa artikel yang telah dipublikasi. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat untuk menambah literatur yang diteliti dan memperluas cakupan kriteria inklusi dalam penelitian sejenis. Selanjutnya, jika penelitian selanjutnya ingin untuk meneliti terkait variabel yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam melakukan *whistleblowing*, dapat untuk meneliti variabel terkait retaliasi, religiusitas, sosialisasi antisipatif, *personal cost*, *locus of control*, sifat *machiavellian* dan *bystander effect* agar dapat menambah lebih banyak literature terkait variabel tersebut dan pengaruhnya pada *whistleblowing*.

